PENATAAN AREA TAMAN SEBAGAI FASILITAS *JOGGING TRACK* DALAM PENERAPAN POLA HIDUP SEHAT WARGA

Ryan Putranda Kristanto [1] , Heristama Anugerah Putra [2]* , Krisnina Dohan Limantara [3] , Yohana Christela Oktaviani [4]

[1]Program Studi Ilmu Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika dan Alamat e-mail: ryan@ukdc.ac.id

[2]*Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika dan Alamat e-mail: heristama.putra@ukdc.ac.id

[3]Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika dan Alamat e-mail: krisnina.llimantara@student.ukdc.ac.id

[4]Program Studi Ilmu Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika dan Alamat e-mail: yohana.oktaviani@student.ukdc.ac.id

Abstrak

Kegiatan warga dalam hakikatnya selalu memiliki sifat sosial antara individu yang satu dengan yang lainnya. Seluruh kegiatan sosial manusia selalu ditunjang dengan adanya beberapa fasilitas lingkungan yang memadai. Fasilitas yang memadai itu dapat berupa bangunan ataupun area ruang terbuka hijau. Secara garis besar ruang terbuka hijau dapat dimanfaatkan menjadi suatu lingkungan aktif dalam berbagai kegiatan warga, namun tetap memperhatikan aspek lingkungan. Pembangunan dalam skala perumahan menjadi salah satu unsur penunjang untuk memberikan perubahan suasana bagi para warga. Permasalahan utama saat ini warga dalam melakukan kegiatan olah raga banyak dilakukan di jalan utama perumahan yang dilalui oleh kendaraan. Hal ini membuat kurang nyaman dan aman bagi warga yang melakukan olah raga. Metode yang digunakan yaitu analisa sosial dengan cara mengambil kesimpulan dari permasalahan yang ada melalui diskusi bersama. Sehingga hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan fasilitas olahraga berupa pembangunan *jogging track* pada area taman RT. 002. Dengan keberadaan *jogging track* dapat memberikan kenyamanan kepada warga masyarakat dalam berolah raga. Selain itu untuk mengatur tingkat kenyamanan dan keamanan warga dapat dicerminkan dalam lingkungan yang nyaman dengan tersedianya seluruh fasilitas yang dapat digunakan secara umum dalam kondisi yang baik.

Kata Kunci: *Jogging Track*, Infrastruktur, Diskusi, Analisa sosial, Olahraga.

Abstract

Citizen activities in essence always have a social nature between individuals with one another. All human social activities are always supported by the existence of several adequate environmental facilities. Adequate facilities can be in the form of buildings or green open space areas. Broadly speaking, green open space can be used as an active environment in various community activities, but still pay attention to environmental aspects. Development on a housing scale is one of the supporting elements to provide a change of atmosphere for residents. The main problem currently is that residents carry out sports activities mostly on the main residential roads that are traversed by vehicles. This makes it less comfortable and safe for residents who do sports. The method used is social analysis by drawing conclusions from existing problems through joint discussions. So that the expected results of this community service activity are providing sports facilities in the form of building a jogging track in the RT

park area. 002. The existence of a jogging track can provide comfort to the community in exercising. In addition, to regulate the level of comfort and security for residents, it can be reflected in a comfortable environment with the availability of all facilities that can be used in general in good condition.

Keywords: *Jogging Track, Infrastructure, Discussion, Social analysis, Sports.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pembangunan dalam skala kota atau wilayah terus dikerjakan dan dikembangkan mulai dari perangkat pemerintah daerah hingga lapisan warga masyarakat. Segala proses pembangunan ini dilakukan untuk memberikan kesejahteraan dan kenyamanan bagi seluruh warga masyarakat yang bertempat tinggal di suatu wilayah. Perubahan akan suatu wilayah terus dikembangkan di berbagai sisi wilayah suatu daerah sehingga pengembangan akan hal infrastruktur akan terus berjalan dari tahun ke tahun. Kesediaan akan sebuah infrastruktur juga harus dimiliki di area pemukiman ataupun perumahan untuk mendukung segala kebutuhan kegiatan warga masyarakat yang bertempat tinggal disitu. Terlebih saat ini infrastruktur menjadi agenda utama dalam pencapaian untuk ketersediaan sebuah fasilitas umum ataupun privat. Dengan hadirnya infrastruktur yang baru akan memberikan kebaruan bagi wajah suatu wilayah yang mampu mengubah persepsi warga masyarakat sekitar menjadi lebih baik dan bagus. *Jogging track* akan dihadirkan pada area taman yang dapat digunakan secara bersamaan oleh seluruh warga. Keberadaan *jogging track* ini diharapkan dapat menggugah semangat warga untuk kembali berolah raga dan menuju hidup yang sehat. Seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimaksudkan untuk meningkatkan dan menumbuhkan kembali sifat sosial di lingkungan masyarakat. Secara spesifik lokasi keberadaan *jogging track* berada langsung di samping jalan utama perumahan Babatan Pilang. Ruang umum diam dapat dimanfaatkan keberadaannya dengan melakukan perubahan fungsi agar lebih maksimal keberadaannya (Putra et al. 2022). Fasilitas umum harus layak dan dapat digunakan serta dirawat dengan sebaik-baiknya oleh seluruh pengguna atau dalam hal ini ada seluruh warga masyarakat.

Seluruh kegiatan warga harus dapat terwadahi dengan baik pada suatu wilayah dengan memiliki banyak fasilitas penunjang didalamnya. Saat ini hampir seluruh perumahan dikelola mandiri bersama warga dengan adanya sistem kepengurusan RT dan RW. Sistem ini juga sebagai penunjang bagi kepengurusan kependudukan kepada pihak pemerintah kota Surabaya. Untuk itu pengurus bersama warga RT. 002 memerlukan suatu perubahan suasana dengan penambahan kebutuhan fasilitas *jogging track* yang berlokasi di area taman RT. 002. Area taman saat ini dalam kondisi kurang dimanfaatkan sebagaimana mestinya, dimana hanya berupa lahan kosong yang ditumbuhi dengan rumput. Untuk itu agar pemanfaatan bagi warga menjadi lebih maksimal, lahan pada ruang terbuka hijau diperuntukkan sebagai area berolah raga untuk warga. Manfaat terbangunnya dari fasilitas ini dapat memberikan kenyamanan dan keselamatan bagi warga masyarakat yang ingin berolah raga ringan seperti *jogging* untuk terhindar dari keramaian kendaraan pada jalan lingkungan perumahan. Selain itu juga dapat menggugah niat warga sekitar untuk terus menjaga kesehatan dengan rajin berolah raga. Dapat digambarkan pula masyarakat yang tinggal di RT. 002 masih kurang aktif dalam berolah raga, hal ini karena belum tersedianya fasilitas olah raga yang memadahi.

Gambar 1. Lokasi dan lahan eksisting

Keamanan dan kenyamanan warga masyarakat merupakan poin utama yang harus dipenuhi untuk mencapai kesejahteraan bersama. Seluruh aktivitas warga juga harus didukung dengan infrastruktur yang memadai baik itu berupa fungsi umum ataupun privat. Keberadaan sarana fasilitas umum yang didukung dengan pembaruan dan penambahan pembangunan infrastruktur harus berlandaskan pada keberlanjutan lingkungan. Pembuatan *jogging track* dibutuhkan oleh sebagian besar warga masyarakat yang tinggal di wilayah RT. 002 untuk menumbuhkan semangat dalam berolah raga dan hidup sehat. Selain itu *jogging track* dapat difungsikan oleh para lansia yang bertempat tinggal di wilayah ini untuk berolah raga dengan aman dan nyaman tanpa takut berhimpitan atau berpapasan secara langsung dengan kendaraan bermotor. Karena banyak warga yang bila melakukan aktivitas keolah ragaan menggunakan jalan raya lingkungan, mulai dari *jogging*, senam, dan olah raga lainnya. Seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan suatu perubahan suasana dan pola hidup masyarakat dalam beraktivitas dikarenakan lingkungan yang mulai tertata dengan adanya pembangunan *jogging track* sebagai fasilitas dan infrastruktur warga.

Manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial yang selalu hidup berdampingan dengan individu lainnya. Kegiatan gotong royong mampu memberikan manfaat dimana lingkungan menjadi aman, ketentraman dan kedamaian dalam masyarakat terwujud serta meningkatkan rasa persaudaraan (Pamungkas 2013). Dalam hidup dan dalam segala aspek manusia selalu saling membutuhkan dan bekerja sama. Gotong royong adalah pengikat dan pemersatu suku, bahasa, agama dan kepercayaan yang ada di Indonesia untuk menuju dan mencapai masyarakat yang adil dan makmur guna memperoleh kesejahteraan bangsa Indoensia (Derung 2019). Terlebih di Indonesia sistem kerja dengan cara gotong royong telah digerakkan sejak zaman dahulu yang merupakan warisan budaya bangsa. Nilai gotong royong yang terkandung dalam kehidupan bermasyarakat memiliki makna keadilan, kesetaraan, kepedulian, kebersamaan dan kepentingan bersama (Rochmadi 2012). Gotong royong dapat diartikan sebagai bekerja secara bersamaan untuk memperoleh pencapaian yang maksimal dan tidak berat sebelah, sehingga segala pekerjaan sebaiknya dikerjakan saling tolong menolong. Kegiatan gotong royong dapat dipertahankan dan berjalan seperti apa adanya hanya dapat dilakukan dengan dua cara yakni cara paksaan dan cara sukarela (Anggorowati and Sarmini 2015). Percepatan pergerakan seseorang dari satu tempat ke tempat lain menjadi poin utama dari perkembangan pembangunan infrastruktur yang terus dikerjakan secara bersamaan dan masif. Secara khusus masyarakat yang bertempat tinggal di dalam perumahan harus tetap menjunjung tinggi sifat sosial dengan saling bersosialisasi dimanapun berada (Putra and Roosandriantini 2021). Dalam setiap kegiatan gotong royong mengandung nilai kebersamaan di dalam masyarakat yang tetap menjunjung tinggi nilai toleransi antar umat bergama (Rolitia, Achdiani, and Eridiana 2016). Budaya gotong royong perlu dikuatkan kembali dengan

menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan, moral dan etika, kejujuran serta saling kepercayaan (Effendi 2013).

Indonesia saat ini masih terus melakukan percepatan dalam bidang infrastruktur, hal ini dimaksudkan untuk menunjang kebutuhan dari warga masyarakat. Pembangunan sendiri tidak serta merta selalu dilaksanakan oleh pusat ataupun pemerintah daerah setempat tetapi juga dapat dikerjakan oleh para perangkat di level bawah (RT ataupun RW). Secara garis besar pembangunan tidak juga berupa fasilitas umum dengan skala besar, hal ini dilihat dari kebutuhan dan fungsi dari bangunan itu disuatu area serta permasalahan dari warga sekitar. Seluruh fasilitas umum harus dijaga keberadaannya yang ditunjukkan dengan lingkungan yang bersih dan nyaman. Keberadaan *jogging track* harus dapat memfasilitasi seluruh kegiatan pengunjung dan mampu memberikan pandangan lain pada area taman (Sanjaya, Semarajaya, and Astawa n.d.). Fasilitas umum seperti *jogging track* harus dikelola dengan baik setelah proses pembangunannya selesai dalam hal kebersihan dan kesehatan lingkungan (Dewi et al. 2022). *Jogging track* sebaiknya memiliki sarana penunjang yang dapat memfasilitasi para penggunanya seperti tong sampah, kursi untuk bersitirahat dan papa informasi (FADHILA 2019).

Pola hidup sehat harus dijalankan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga diri dari segala macam penyakit. Tidak terkecuali dalam pelaksanaannya baik di lingkungan rumah kita masing-masing ataupun di lingkungan masyarakat sekitar. Partisipasi warga dapat dilaksanakan dan ditingkatkan secara optimal dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup (Wibawa 2019). Pada anak-anak pelaksanaan pola hidup bersih dan sehat masih kurang sehigga perlu bimbingan dari orang tua masing-masing dalam penerapannya (Julianti, Nasirun, and Wembrayarli 2018). Dalam tiap menerapkan pola hidup sehat harus didasarkan pada kesadaran akan kebersihan dan kesehatan lingkungan, pengetahuan pengelolaan lingkungan yang meningkat dan partisipasi warga dalam menjaga kebersihan lingkungan (Basuki, Rosa, and Alfin 2020).

Kehidupan yang diinginkan oleh banyak orang adalah selalu bersosialisasi dengan individu lainnya. Dari sini dapat diketahuia bahwa tingkat kenyamanan tiap individu manusia berbeda-beda hal ini disesuaikan oleh banyak faktor mulai dari lingkungan, suasana dan sesama manusia lainnya. Cita-cita manusia secara universal adalah mencapai kesatuan, keseimbangan, dinamis, organis dan harmonis (Nugraha and Nurohman 2019). Berinteraksi antar individu sangat memerlukan kenyamanan dalam bersosialisasi, hal ini dikarenakan kesesuaian dalam bertindak dengan individu lainnya. Gotong royong menjadi penciri dari kearifan budaya lokal Indonesia yang terwujud dalam interaksi dan solidaritas sosial untuk terus dipertahankan dan dikembangkan (Irfan 2017). Taman sebagai sarana ruang publik juga dapat berfungsi sebagai ruang berdiskusi dan bersosialisasi bagi masyarakat dalam konteks dilakukan di ruang terbuka secara optimal dengan berbagai fasilitas sarana dan prasarananya (Pratama and Aji 2022).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengembangan dari kegiatan pengabdian sebelumnya di lingkungan perumahan Babatan Pilang RW. 005. Namun kali ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat bergerak untuk melakukan pemerataan pembangunan di perumahan ini. Secara garis besar tim pengabdian kepada masyarakat melakukan wawancanra bersama dengan pihak pengurus RT dan beberapa perwakilan dari warga terkait harapan adanya perubahan dan penambahan fasilitas di lingkungan RT. 002. Dari hasil diskusi bersama tersebut warga mengeluhkan tidak ada fasilitas olah raga yang berada di area ini. Sehingga dibutuhkan penambahan infrastruktur baru yang dapat mengakomodasi warga masyarakat untuk berkegiatan olah raga dengan aman dan nyaman. Saat ini warga hanya dapat berolah raga di lingkungan rumahnya masing-masing atau menggunakan fasilitas jalan raya lingkungan dalam melakukan aktivitas keolahragaan, seperti senam, jalan, *jogging* dsb, dan hal ini dirasa membuat tidak nyaman serta nyaman akibat banyaknya lalu lalang kendaraan bermotor. Dari permasalahan utama tersebut maka disimpulkan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat

dilakukan pembangunan *jogging track* pada area taman RT. 002. Pembangunan *jogging track* berada di area taman RT. 002 yang saat ini hanya berupa lahan terbuka hijau dengan ditumbuhi tanaman rumput dan hias tanpa memiliki manfaat secara langsung kepada warga. Sehingga keberadaan fasilitas umum *jogging track* diharapkan mampu menumbuhkan semangat berolah warga dan hidup sehat serta meningkatkan semangat bersosialisasi kembali bagi warga sekitar. Kegiatan ini dilakukan secara kolaborasi antara warga masyarakat sekitar dengan tim pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan cara gotong royong. Namun dalam pelaksanaan pembangunan *jogging track* juga melibatkan para pekerja bangunan yang dikoordinasi oleh Ketua RT. 002 dan ketua tim pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga melibatkan mitra sasaran untuk dapat ikut andil dalam melancarkan kegiatan ini yang bekerja sama dan saling gotong royong bersama tim pengabdian.

METODOLOGI PENGABDIAN

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode analisa sosial dengan cara mengambil kesimpulan dari hasil diskusi antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan Ketua RT. 002 dan beberapa perwakilan dari warga masyarakat sekitar. Analisa sosial diambil sebagai metode karena banyaknya permasalahan dan kebutuhan dari warga sekitar sehingga diputuskan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang paling utama untuk saat ini dibutuhkan. Metode analisa sosial mampu mengarahkan jenis permasalahan utama yang ingin diselesaikan (Kristyawan et al. 2021). Karena saat ini warga masyarakat sekitar mengharapkan penambahan dan pembaharuan fasilitas umum yang mampu memfasilitasi kegiatan olah raga. Sehingga pembangunan *jogging track* dapat menunjang kegiatan warga selama berolah raga untuk menerapkan hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Seluruh pelaksanaan di deskripsikan secara kualitatif yang kegiatan diuraikan satu per satu berdasarkan tahapan pelaksanaannya.

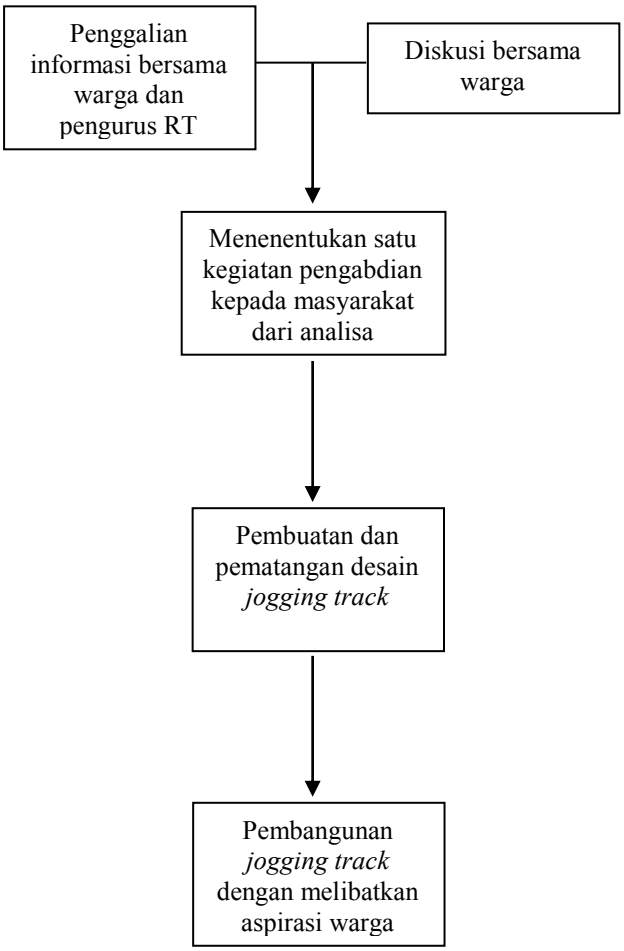

Gambar 2. Diagram tahap pelaksanaan

Dalam seluruh pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat perlu dicapai dengan tepat dan baik dari hasil diskusi bersama dengan warga masyarakat untuk mendapatkan kesimpulan dari berbagai masalah lingkungan yang ada. Selama proses pelaksanaan, identifikasi masalah didapatkan dari proses analisa sosial. Dari sini warga masyarakat membutuhkan keberadaan fasilitas umum yang menampung kegiatan olah raga secara gratis dan dapat difungsikan bersama. Selain itu warga juga mengetahui dan mendapatkan pemahaman akan proses pembangunan dari *jogging track* yang baik untuk umum dengan penggunaan material yang bagus dan cepat namun berbiaya rendah. Hal ini juga ditunjukkan dan dijelaskan kepada warga masyarakat material bahan bangunan yang

digunakan mulai dari fungsi dan kelemahannya. Seluruh bahan material yang sudah dibelanjakan harus sudah berada dilokasi yang akan dibangun sesuai dengan waktunya. Sehingga dalam pelaksanaannya tidak terjadi keterlambatan pelaksanaan dan seluruh kegiatan berjalan dengan lancar. Dari hasil terbangunnya *jogging track*, warga juga diharapkan dapat merawat keberadaan fasilitas tersebut dalam menjaga kebersihannya agar memberikan kenyamanan untuk warga dalam setiap aktivitas olah raga. Anggota tim pengabdian kepada masyarakat terdiri dari beberapa unsur bidang keahlian, salah satunya memiliki latar belakang dibidang keahlian arsitektur. Disini tim pengabdian ikut turun serta mulai dari proses desain untuk jalur *jogging track* hingga pelaksanaan dan pendampingannya agar sesuai dengan maksud dan desain yang sudah dibuat dan diputuskan bersama.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pembangunan serta penataan area taman RT sebagai fasilitas *jogging track* dalam penerapan hidup sehat warga. Awal kegiatan dilakukan survey lokasi agar tim pengabdian kepada masyarakat mengetahui letak dan kondisi eksisting lingkungan yang akan dilakukan untuk perubahan fungsi dan estetika yang ada. Sehingga metode yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan analisa sosial dengan mencari permasalahan dari hasil diskusi bersama warga. Dari hasil diskusi tersebut bersama warga didapatkan kesimpulan jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan yakni pembangunan fasilitas *jogging track* sebagai penunjang aktivitas berolahraga bagi warga sekitar. Selama proses kegiatan pelaksanaan pihak tim pengabdian juga didampingi oleh warga sekitar serta para pekerja lapangan sehingga juga melibatkan kerja sama dengan antar mitra. Hingga pada akhirnya kegiatan ini diakhiri dengan penyusunan laporan dan publikasi pada jurnal serta media masa.

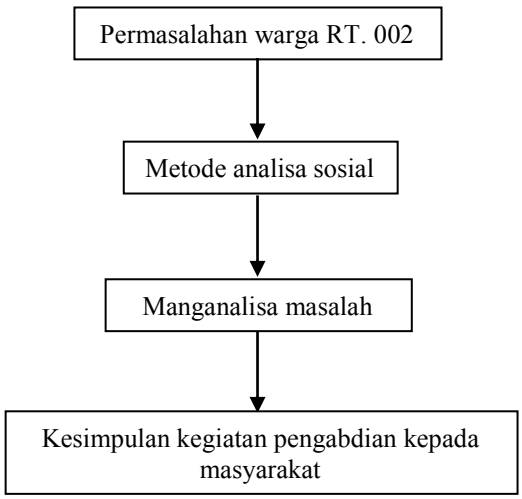

Gambar 3. Diagram metode pelaksanaan

Melihat Gambar 3 dapat dilihat metode analisa sosial digunakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat untuk mendapatkan, menganalisa dan menyimpulkan masalah yang akan diselesaikan dalam kegiatan kali ini. Untuk itu dengan penggunaan metode tersebut juga diaplikasikan kedalam alur kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topic pembangunan *jogging track* pada area taman RT. 002.

Tabel 1. Alur kegiatan pengabdian kepada masyarakat

No	Tanggal	Nama Kegiatan	Implementasi
1.	28 Januari 2023	Diskusi awal penggalian latar belakang dan masalah	1. Menampung aspirasi warga didampingi dengan Ketua RT terkait kendala dan masalah yang ingin diselesaikan dalam kegiatan diskusi wawancara. 2. Membuat daftar rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dari tiap-tiap masalah.
2.	10 Februari 2023	Diskusi lanjutan tim pengabdian kepada masyarakat bersama dengan warga dan Ketua RT setempat	1. Diputuskan 1 kegiatan pembangunan *jogging track* yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabidan masyarakat. 2. Peninjauan lapangan sebagai area terbangun dari *jogging track*. 3. Menginformasikan jadwal kegiatan pelaksanaan pembangunan *jogging track*.
3.	24 Februari 2023	Pematangan persiapan kegiatan	1. Menyampaikan kepada Ketua RT dan perwakilan warga akan bahan yang dibutuhkan.

		dan pembelian material *jogging track*	2. Pembelian material yang dibutuhkan selama proses pelaksanaan pembangunan *jogging track*. 3. Persiapan di lokasi terkait peletakkan material yang telah di beli dan dibutuhkan.
4.	4 Maret 2023	Pelaksanaan pembuatan *jogging track*	1. Material didatangkan dan diletakkan sesuai tempat yang sudah disepakati bersama. 2. Material yang datang berupa pasir, cat dan paving. 3. Melakukan pengurugan pasir padat bawah paving secara merata. 4. Pembangunan dilakukan pada sisi Selatan area taman RT. 002
5.	7 April 2023	Pelaksanaan pembuatan *jogging track*	1. Dilanjutkan pembangunan *jogging track* pada sisi Utara area taman RT. 002. 2. Pengecatan akhir paving untuk mempercantik suasana taman dan *jogging track*. 3. Melakukan penanaman tanaman hias di seitar area *jogging track*.
6.	19 Mei 2023	Rapat penutup akhir kegiatan dalam tajuk monitoring dan evaluasi	1. Menginformasikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah usai kepada Ketua RT. 002. 2. Segera memfungsikan *jogging track* agar dapat digunakan oleh warga masyarakat sekitar. 3. Menggali informasi dan keinginan dari permasalahan terkait program kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya. 4. Memeberikan informasi berupa luaran jurnal dan media masa terkait proses dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat pembangunan *jogging track*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pembangunan *Jogging Track*

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul pembangunan *jogging track* yang dilaksanakan pada area taman RT. 002 diharapkan dapat menggugah minat warga dalam melakukan aktivitas keolahragaan untuk menuju hidup yang lebih sehat. Kegiatan ini diawali dengan diskusi bersama antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan Ketua RT dan perwakilan warga dari RT. 002 perumahan Babatan Pilang. Pada tahap awal didiskusikan mengenai segala permasalahan dan keinginan dari warga untuk merubah dan lebih mempercantik wilayahnya agar terkesan lebih rapi dan bermanfaat untuk aktivitas warga. Maka diputuskan untuk melakukan pembangunan area *jogging track* yang lokasinya berada di area taman warga RT. 002 atau tepatnya di samping jalan utama lingkungan perumahan Babatan Pilang. Disamping itu dengan adanya pembangunan fasilitas *jogging track* dapat menghidupkan area taman yang sebelumnya bersifat pasif menjadi bersifat aktif. Adanya taman tersebut dapat difungsikan sebagai ruang yang memiliki fungsi aktivitas bukan hanya sebagai taman kosong yang hanya ditumbuhi dengan rumput ataupun tanaman hias. Terlebih saat ini banyak warga yang apabila dalam melakukan aktivitas keolahragaan dilakukan di jalan raya lingkungan yang membuat warga merasa tidak nyaman.

Kemudian dilakukan rapat bersama terkait waktu dan rencana pelaksanaan pembangunan *jogging track* dengan melibatkan beberapa warga dan Ketua RT. 002. Didapatkan estimasi waktu sekitar 4 bulan dimulai dari persiapan pengadaan alat dan bahan material hingga kegiatan monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan pembangunan area *jogging track* ini. Sehingga segala persiapan mulai alat, keterlibatan warga dan pekerja lapangan sudah dapat ditentukan lebih dini. Dari sini ditentukan pula pemilihan material utama yang akan dipakai untuk jalur *jogging track* dimana dengan keputusan tersebut adalah material paving dengan tebal profil 6 cm. Penggunaan paving dapat mempercepat proses pelaksanaan pembangunan dikarenakan proses pemasangannya yang lebih cepat dan mudah. Sifat pemasangan paving sendiri disusun sesuai bentuk jalan *jogging track* agar dapat saling mengunci antar paving yang satu dengan lainnya.

Selama proses pemesanan material paving dan pasir padat, juga dibuatkan terlebih dahulu desain dari jalur atau jalan *jogging track* yang dibuat oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Dari hasil

desain *jogging track* yang telah dibuat tersebut kemudian dilakukan presentasi bersama dihadapan ketua RT dan beberapa perwakilan warga untuk meminta masukan dan persetujuan. Dengan adanya desain secara 3 dimensi dapat membantu selama proses pelaksanaan pembangunan di lapangan terkait pola jalur, lebar dan panjang yang akan dikerjakan. Waktu yang disetujui bersama untuk proses pelaksanaan pembangunan *jogging track* adalah 2 bulan sehingga perlu penyesuaian kembali waktu pemesanan material bangunannya.

Gambar 4. Kedatangan material pasir dan paving

Setelah seluruh material untuk pembangunan *jogging track* telah tiba dilokasi, mulai dilakukan penjadwalan untuk proses pelaksanaan pembangunannya. Disini tim pengabdian kepada msyarakat berdiskusi dengan Ketua RT. 002 untuk menentukan jadwal mulai pelaksanaan kegiatan pembangunan *jogging track*. Dari diskusi terebut ditentukan bahwa keesokan harinya sudah dapat dimulai untuk proses peelaksanaan pembangunan secara bertahap. Sebelum pembangunan dilakukan pembersihan lahan terbangun terlebih dahulu untuk area-area yang akan dipasang pekerjaan paving dan pemadatan pasir. Setelah itu dilakukan pengurugan pasir padat bawah paving yang berfungsi sebagai penguat struktur bawah paving agar rata dan sesuai elevasi jalan *jogging track* yang didapat. Karena secara eksisting, lahan saat ini berupa tanah taman yang lunak dan rawan ambles bila tidak dilakukan pemdatan secara merata dan maksimal.

Gambar 5. Keterlibatan warga dalam proses pembangunan jogging track

Gambar 6. Pelaksanaan pembangunan jogging track

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul pembangunan serta penataan area taman RT sebagai fasilitas *jogging track* dalam penerapan hidup sehat warga diharapkan mampu mengedukasi dan meningkatkan gotong royong warga serta mampu memberikan semangat untuk berolah raga dengan aman dan nyaman dari gangguan lalu lalang kendaraan bermotor pada jalan raya utama lingkungan perumahan. Dengan kehadiran *jogging track* ini dapat menggugah kembali semangat warga masyarakat yang bertempat tinggal di RT. 002 secara khusus dan RW.005 secara umum untuk kembali berolah raga menuju ke hidup yang lebih sehat. Selama proses pembangunan tersebut juga dilakukan kegiatan mempercantik lingkungan sekitar dengan dilakukan pengecatan pada paving jalur *jogging track* tersebut untuk member kesan elok dipandang.

Gambar 7. Hasil pembangunan jogging track sisi Selatan taman RT.002

Selain itu juga diberikan tanaman hias pada samping jalur *jogging track* untuk lebih menghidupkan suasana taman yang asri dan rindang. Kedepan dapat dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk melanjutkan program pembangunan ini dengan membuatkan

fasilitas latihan olah raga *outdoor* lainnya agar dapat dipakai bersama seluruh warga masyarakat. Tim pengabdian disini juga terdiri dari mahasiswa arsitektur yang ikut ambil bagian mulai dari penjelasan hingga pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Pekerjaan pavingisasi ini memiliki lebar 84 cm dengan keseluruhan bidang terpaving adalah 50 m^2.

Gambar 8. Hasil pembangunan *jogging track* sisi Utara taman RT.002

Dalam pelaksanaannya ternyata 50 m^2 dari material paving yang sudah dibeli dan didatangkan masih menyisakan beberapa meter lagi paving yang belum dipasangkan. Karena pada diskusi awal bersama pembangunan *jogging track* dilakukan pada sisi Selatan taman RT. 002 yang dimulai dari arah gazebo eksisting. Sehingga diputuskan bersama untuk dilakukan pengembangan pembangunan *jogging track* pada area sisi bagian Utara taman RT. 002. Pembangunan sisi Utara taman diletakkan pada area taman bermain eksisting warga dengan penambahanan fasilitas penunjang *jogging track* didalamnya. Hal ini dilakukan untuk tidak menyisakan bahan material yang sudah dibeli agar dapat dimanfaatkan sepenuhnya dalam kegiatan pembangunan area *jogging track* ini.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih diucapakan kepada LPPM Universitas Katolik Darma Cendika yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program hibah internal sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik dan benar serta sesuai dengan permasalahan di masyarakat. Selain itu diucapkan juga terima kasih secara khusus kepada Ketua RT. 002 dan warga Perumahan Babatan Pilang yang turut mendukung dan bersedia sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam topik pembangunan *jogging track* sebagai fasilitas penunjang pola hidup sehat melalui berolahraga

PENUTUP

Kesimpulan

Budaya hidup sehat harus terus dijalankan oleh seluruh warga masyarakat untuk menjaga kelangsungan hidup. Untuk itu warga diharapkan untuk selalu melakukan aktivitas olah raga rutin ditengah padatnya aktivitas pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dalam pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di perumahan Babatan Pilang RT. 002 dengan kegiatan pembangunan *jogging track* di area taman warga mampu mendorong warga sekitar untuk dapat memanfaatkan fasilitas ini dengan rajin berolah raga. Selain itu dengan adanya area *jogging track* tersebut dapat memberikan

perubahan secara estetika dimana semula fungsi taman bersifat pasif yang hanya ditumbuhi rumput dan tanaman, dapat berubah menjadi fungsi aktif dengan terbangunnya *jogging track*.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini sendiri anggotanya terdiri dari beberapa bidang ilmu yang dimana terdapat anggota tim yang memiliki bidang ilmu arsitektur. Sehingga dalam kegiatan ini dapat membagikan ilmunya kepada warga melalui pemberian ide-ide desain dan material yang hemat serta cepat dalam pelaksanaan pembangunan *jogging track.* Pelaksanaan pembangunan *jogging track* melibatkan elemen warga sekitar yakni ketua RT dan perwakilan warga. Sehingga warga juga dapat diedukasi terkait pemilihan material yang sesuai namun cepat dan lebih hemat dalam proses pembangunannya. Warga juga diajarkan dan diberikan ilmu dalam tahapan perencanaan hingga pelaksanaan dari pembangunan area *jogging track* ini agar kedepannya setiap ada pembangunan yang dilaksanakan secara mandiri oleh warga, bangunan tetap baik dan dalam kondisi tidak mudah rusak.

Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilingkungan RT. 002 Perumahan Babatan Pilang dapat diteruskan dikemudian hari dan bisa menjadi sebuah wilayah binaan bersama dengan Universitas Katolik Darma Cendika. Produk pengabdian lanjutan yang dapat dilakukan dikemudian hari berupa pengadaan dan pemasangan alat olah raga permanen yang dapat digunakan secara bersama-sama. Umumnya alat tersebut terbuat dari besi yang dipasangkan pada area taman dengan berbagai pilihan jenisnya guna meneruskan budaya hidup sehat dengan berolah raga dilingkungan perumahan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anggorowati, Puput, and S. Sarmini. 2015. "Pelaksanaan Gotong-Royong Di Era Global (Studi Kasus Di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan)." *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 1(3):39–53.

Basuki, Kasih Haryo, Novrita Mulya Rosa, and Edward Alfin. 2020. "Membangun Kesadaran Masyarakat Dalam Menata Lingkungan Yang Asri, Nyaman Dan Sehat." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 4(1):1–9.

Derung, Teresia Noiman. 2019. "Gotong Royong Dan Indonesia." *SAPA-Jurnal Kateketik Dan Pastoral* 4(1):5–13.

Dewi, Tiara Kusuma, Kukuh Rian Setiawan, I. Ketut Yudana Adi, Made Yudi Darmita, and Gde Herry Sugiarto Asana. 2022. "Pengelolaan Kebersihan Lingkungan Serta Penataan 'Jogging Track' Bagi Kelompok Sadar Wisata Desa Madangan Kabupaten Gianyar." *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(2):272–76.

Effendi, Tadjuddin Noer. 2013. "Budaya Gotong-Royong Masyarakat Dalam Perubahan Sosial Saat Ini." *Jurnal Pemikiran Sosiologi* 2(1).

Fadhila, Hanif Ridwan. 2019. "Perancangan Fasilitas Bangku Taman Pada Area Jogging Track Berdasarkan Aspek Kebutuhan Dan Fungsi."

Irfan, Maulana. 2017. "Metamorfosis Gotong Royong Dalam Pandangan Konstruksi Sosial." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(1):1–10.

Julianti, Ratna, Muhammad Nasirun, and Wembrayarli Wembrayarli. 2018. "Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Sekolah." *Jurnal Ilmiah Potensia* 3(2):76–82.

Kristyawan, Angga Rezaldy, Putri Indah Novitalia, Yosua Anggun Putra, and Heristama Anugerah Putra. 2021. "PkM Meningkatkan Kesadaran Menjaga Kesehatan Dan Kebersihan Lingkungan Masyarakat Pada Masa Pandemi." *Jurnal Abdimas Bina Bangsa* 2(1):117–25.

Nugraha, Martin Jafar, and Anggi Nurohman. 2019. "Memberdayakan Masyarakat Peduli, Cerdas Dan Bersosial Sehingga Mampu Bersaing Di Era Globalisasi Di Desa Leuwimekar Sukamulya." *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 3(1).

Pamungkas, Bayu Setiyo. 2013. "Peranan Pemuda Karang Taruna Dalam Kegiatan Gotong Royong Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Desa Kerjo Kidul, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri)." *SOSIALITAS; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant* 3(1).

Pratama, Wiwit Sela, and Fauzi Mizan Prabowo Aji. 2022. "Identifikasi Taman Bugar

Sebagai Langkah Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kota Pacitan." Pp. 142–50 in *Prosiding (SIAR) Seminar Ilmiah Arsitektur*.

Putra, Heristama Anugerah, Prabani Setio Hastorahmanto, Ferdinard Hendra Setiawan, and Ruth Carryn Setiawan. 2022. "Pembuatan Kolam Pembibitan Ikan Sederhana Dan Pembenahan Area Bermain Bagi Warga." *The Center for Sustainable Development Studies Journal (Jurnal CSDS)* 1(2):53–74.

Putra, Heristama Anugerah, and Josephine Roosandriantini. 2021. "Pembentukan Ruang Bersama Dan Ruang Terbuka Hijau Di Lingkungan Babatan Pilang RT. 003 RW. 005." *Jurnal ABIDUMASY* 2(1):31–39.

Rochmadi, Nurhadi. 2012. "Menjadikan Nilai Budaya Gotong-Royong Sebagai Common Identity Dalam Kehidupan Bertetangga Negara-Negara ASEAN." *Universitas Negeri Malang*.

Rolitia, Meta, Yani Achdiani, and Wahyu Eridiana. 2016. "Nilai Gotong Royong Untuk Memperkuat Solidaritas Dalam Kehidupan Masyarakat Kampung Naga." *Sosietas* 6(1).

Sanjaya, I. Wayan Agus Rene, Cokorda Gede Alit Semarajaya, and I. Nyoman Gede Astawa. n.d. "Evaluasi Pemeliharaan Taman Di Areal Jogging Track Dan Playground, Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung."

Wibawa, Kadek Cahya Susila. 2019. "Mengembangkan Partisipasi Masyarakat Dalam Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Untuk Pembangunan Berkelanjutan." *Administrative Law and Governance Journal* 2(1):79–92.